

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

5.1.1 Gambaran karakteristik pasien tirah baring di Ruang Carolus Boromeus6 RS Panti Rapih Yogyakarta

Kedua pasien termasuk dalam kategori lansia dengan usia 79 dan 65 tahun, serta memiliki jenis kelamin laki-laki. Bp M memiliki riwayat stroke sebelumnya dan hipertensi menahun, sementara Bp Y memiliki riwayat TIA dan tidak memiliki pengobatan rutin. Keduanya memiliki kelemahan esktremitas.

5.1.2 Teknik *massage effleurage* yang dilakukan pada pasien stroke lansia

Penerapan teknik *massage effleurage* dilakukan berdasarkan kondisi fisik masing-masing pasien. Gerakan lembut dan berirama dari *effleurage* diterapkan pada area punggung dan ekstremitas bawah yang tidak mengalami luka terbuka atau nekrosis, dengan tujuan meningkatkan sirkulasi darah, memberikan relaksasi otot, dan mengurangi risiko dekubitus. Pemijatan tidak dilakukan pada area yang mengalami nekrosis (tumit kiri Bp Y) karena kontraindikasi dalam terapi pijat.

5.1.3 Perbedaan kondisi kulit lansia sebelum dan sesudah intervensi *massage effleurage* menggunakan skala penilaian Braden

Hasil intervensi *massage effleurage* menggunakan virgin coconut oil (VCO) pada dua lansia tirah baring menunjukkan adanya perbaikan pada skor Skala Braden dan kondisi visual integritas kulit. Pada Bp.M, intervensi meningkatkan skor Braden dari 14 menjadi 15, disertai perbaikan pada area kemerahan di punggung dan tumit yang kering. Pada Bp.Y, meskipun ditemukan luka tekan grade 3 pada tumit akibat imobilisasi berkepanjangan, skor Braden juga mengalami peningkatan dari 11 menjadi 15.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi rumah sakit

Rumah sakit disarankan untuk mengembangkan program pencegahan kerusakan integritas kulit, khususnya dekubitus, dengan memasukkan intervensi nonfarmakologis seperti pijat *effleurage* sebagai bagian dari standar perawatan pada pasien tirah baring.

5.2.2. Bagi Komite mutu keperawatan

Perlu adanya penyusunan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pelaksanaan pijat *effleurage* dengan VCO oleh perawat untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan menjaga integritas kulit pasien.

5.2.3. Bagi perawat

Dianjurkan perawat untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan tentang teknik pijat *effleurage* dan pemanfaatan VCO, sehingga intervensi dapat dilakukan secara aman, efektif, dan merata di seluruh unit perawatan yang menangani pasien tirah baring.

5.2.4. Bagi keluarga pasien tirah baring

Keluarga pasien lansia tirah baring dianjurkan untuk terlibat dalam pemeliharaan kulit lansia dengan melakukan pemijatan secara rutin menggunakan minyak/pelembab.